



TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI ERA DIGITAL

Muhammad Syukri*¹, Annis Noruzzaini², Herliah³,
Fikri Rizalie⁴

Universitas Sapta Mandiri^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Banjarmasin⁴

syukriiii@univsm.ac.id¹, annisoruzzaini@univsm.ac.id², kimherli553@gmail.com³,
fikrizalieahmad@gmail.com⁴

ARTICLE INFO

History

Published: 21 Juni 2026

Keywords: Islamic Religious Education, Student Character, Digital Era, Educational Transformation, Educational Technology



© Author(s) 2026

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Indonesia:

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter siswa yang menghadapi berbagai tantangan moral dan sosial. Kondisi ini menjadikan pendidikan agama Islam memiliki peran penting sebagai fondasi dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dan spiritualitas. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis transformasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital serta mengidentifikasi strategi yang relevan dalam menghadapi tantangan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka, melalui pengumpulan dan analisis berbagai literatur ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi pendidikan agama Islam tidak hanya terletak pada pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran, tetapi juga pada perubahan pendekatan, metode, dan strategi yang lebih adaptif terhadap karakteristik generasi digital. Integrasi teknologi yang tepat, penguatan keteladanan guru, serta pembiasaan nilai-nilai keislaman terbukti menjadi faktor penting dalam membentuk karakter siswa.

English:

The development of digital technology has brought significant changes to the world of education, particularly in the character development of students who face various moral and social challenges. This situation positions Islamic religious education as playing a crucial role in instilling moral values and spirituality. This article aims to analyze the transformation of Islamic religious education in shaping student character in the digital age and to identify relevant strategies for addressing these challenges. This study employs a qualitative approach, utilizing a literature review that involves the collection and analysis of relevant scientific literature. The findings indicate that the transformation of Islamic religious education is not merely about utilizing technology as a learning medium but also involves shifts in approaches, methods, and strategies that are more adaptable to the characteristics of the digital generation. The appropriate integration of technology, the strengthening of teachers' exemplary roles, and the instillation of Islamic values have proven to be crucial factors in shaping students' character.

*Corresponding Author: Muhammad Syukri (syukriiii@univsm.ac.id), Universitas Sapta Mandiri

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek, termasuk dalam dunia pendidikan dan terutama pada karakter siswa. Transformasi digital memungkinkan akses informasi yang sangat luas dan cepat, sehingga mempengaruhi pola pikir, perilaku, serta nilai-nilai yang dianut oleh siswa.¹ Di sisi lain, kemajuan teknologi juga menimbulkan berbagai tantangan moral, seperti menurunnya etika, meningkatnya individualisme, serta lemahnya kontrol diri siswa dalam penggunaan media digital.²

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital tidak hanya dapat mempengaruhi pada aspek kognitif, tetapi juga pada dimensi afektif dan moral siswa.³ Oleh sebab itu, diperlukan suatu upaya yang sistematis untuk mengarahkan penggunaan teknologi agar tetap sejalan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Islam.⁴

Berdasarkan konteks tersebut di atas, pendidikan karakter dalam hal ini menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan nasional, terutama dalam menghadapi tantangan era digital yang semakin kompleks. Pendidikan karakter tidak hanya bertujuan membentuk individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kepribadian yang kuat.⁵ Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang strategis dalam proses pembentukan karakter karena mengandung nilai-nilai moral, spiritual, dan etika yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.⁶

Dengan adanya pembelajaran PAI, siswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal penggunaan teknologi digital.⁷ Meskipun demikian, implementasi pendidikan karakter berbasis PAI di era digital masih menghadapi berbagai kendala, baik dari segi metode, media, maupun kesiapan pendidik itu sendiri.⁸

¹ Nabila Ainun Jariah, Khairudin Khairudin, and Wahyu Mulyadin, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tantangan Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Bima," *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 2 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.61227/arji.v7i2.308>.

² N Nurhabibi et al., "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2025): 249–58, <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.59818/jpi.v5i2.1527>.

³ Muhammad Rangga Pramana and Oktrigana Wirian, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital," *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2025): 287–96, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/karakter.v2i3.1253>.

⁴ Ghani Ahmad Haidar and Hikmah Maulani, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa Di Era Digital," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 234–41, <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.606>.

⁵ Arrijalul Aziz Inayatullah, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital," *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2025): 73–81, <https://doi.org/https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v7i1.4137>.

⁶ Muhammad Hasanuddin, Cindy Atika Rizki, and Siti Khodijah, "Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Moderasi Beragama Dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 3 (2025): 85–93, <https://doi.org/https://doi.org/10.62712/jurpai.v1i3.21>.

⁷ Tatik Safiqo and Abdul Ghofur, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2025): 81–90.

⁸ Hasniati et al., "Tantangan Dan Strategi Dalam Pendidikan Karakteristik Islam Di Era Digital," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 349–58, <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.932>.

Sejalan dengan perkembangan zaman, Pendidikan Agama Islam dituntut untuk mengalami transformasi agar tetap relevan dengan kebutuhan generasi digital. Transformasi tersebut mencakup perubahan dalam pendekatan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta strategi internalisasi nilai-nilai karakter.⁹ Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat menjadi peluang untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter jika dimanfaatkan secara tepat dan terarah.¹⁰ Akan tetapi, tanpa adanya penguatan nilai-nilai religius, teknologi justru berpotensi menjadi faktor yang dapat melemahkan karakter siswa.¹¹ Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana transformasi pendidikan agama Islam dapat berperan dalam membentuk karakter siswa di era digital.¹²

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran transformasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital melalui pendekatan studi pustaka. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep, tantangan, dan strategi yang dapat diterapkan.¹³ Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan pendidikan Islam serta menjadi referensi praktis bagi pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk mengkaji berbagai literatur terkait pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter siswa di era digital. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database jurnal online dan sumber ilmiah lainnya dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan kebaruan publikasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif-kualitatif dengan cara mengkaji, membandingkan, dan mensintesis berbagai temuan dari literatur yang telah dikumpulkan. Kemudian proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai transformasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa.

⁹ Nadlrah Naimi et al., “Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Sebuah Kajian Pustaka,” *Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan* 13, no. 1 (2025): 105–9, <https://doi.org/https://doi.org/10.61689/waspada.v13i1.724>.

¹⁰ Hairul Hadi, Muhammad, and Ali Jadid Al Idrus, “Inovasi Kurikulum PAI: Harapan Dan Realita Di Era Digital Pada Sekolah Menengah,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 12, no. 1 (2025): 217–29, <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i1.4933>.

¹¹ Dede Pitri, Momod Abdul Somad Somad, and Mokh. Iman Firmansyah, “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang,” *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 22, no. 1 (2025): 1–15, <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/nuansa.v22i1.18399>.

¹² Lely Amelia Aryani, Elpiati Silpi, and Herlini Puspika Sari, “Globalisasi Dan Transformasi Pendidikan Islam: Menyongsong Era Digital,” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 426–34, <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.931>.

¹³ Salsa Nurhabibah, Herlini Puspika Sari, and Siti Fatimah, “Pendidikan Karakter Di Era Digital: Tantangan Dan Strategi Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia,” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2025): 194–206, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1099>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses pembinaan yang bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis.¹⁴ Konsep pendidikan agama Islam tidak hanya menekankan pada dimensi kognitif semata, akan tetapi juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik yang terintegrasi dalam pembentukan karakter siswa.¹⁵

Karakter dalam perspektif Islam identik dengan akhlak. Akhlak dalam hal ini didefinisikan sebagai suatu sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang mendorong untuk berperilaku secara spontan sesuai dengan nilai-nilai dalam agama.¹⁶ Oleh karena itu, pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting, yaitu sebagai pondasi utama dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi.¹⁷

Secara normatif, konsep pembentukan karakter dalam pendidikan Islam bersumber dari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat manusia. Sebagaimana yang ditegaskan Allah swt dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 bahwa Rasulullah saw merupakan teladan yang terbaik dalam pembentukan akhlak manusia.¹⁸

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ ﴿٢١﴾

Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.” (QS. Al-Ahzab/33: 21)¹⁹

Kemudian dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Rasulullah saw juga menegaskan tentang pentingnya pendidikan akhlak.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ (وَفِي رِوَايَةٍ: صَالِح) الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan (dalam riwayat lain: kesalehan) akhlak.” (HR. Ahmad)²⁰

¹⁴ Abdah Munfaridatus Sholihah and Windy Zakiya Maulida, “Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter,” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 1 (2020): 49–58, <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>.

¹⁵ Faizin, “Pendidikan Agama Islam Dan Pembentukan Karakter,” *Jurnal Edifikasi : Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2020): 111–21, <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/ej.v1i2.116>.

¹⁶ Ahmad Wildan Sahuri Ramdani, “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam,” in *Annual International Conference on Islamic Education for Students (AICOIES 2022)*, 2022, 606–13, <https://pdfs.semanticscholar.org/c349/99a3fb56b58380835aeb91f00257616f96ff.pdf>.

¹⁷ Nadia Yusri et al., “Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami,” *INTEGRASI: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 2, no. 1 (2024): 15–28, <https://doi.org/https://doi.org/10.56114/integrasi.v2i1.11330>.

¹⁸ Nur Ainiyah, “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Al-Ulum: Jurnal Studi-Studi Islam* 13, no. 1 (2013): 25–38, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/179>.

¹⁹ Kemenag, “Qur'an Kemenag,” <https://quran.kemenag.go.id/>, 2022, <https://quran.kemenag.go.id/>.

²⁰ Ahmad bin Muhammad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad Bin Hambal* (Al-Qahirah: Daar al-Hadis, 1990).

Melalui hadits tersebut, dapat diketahui bahwa salah satu misi Rasulullah saw diutus ke dunia ialah untuk memperbaiki serta menyempurnakan akhlak manusia.²¹ Selain itu, hadits di atas juga menunjukkan bahwa inti dari pendidikan Islam ialah pembentukan karakter atau akhlak yang mulia.²²

Dalam implementasinya, pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam dilakukan melalui beberapa pendekatan, seperti keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan pengawasan dalam kehidupan sehari-hari.²³ Di sekolah, keteladanan guru menjadi faktor penting karena siswa cenderung meniru perilaku yang dicontohkan oleh pendidiknya dalam proses pembelajaran.²⁴ Selain itu, pembiasaan perilaku positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran dapat memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter dalam diri siswa.²⁵ Dengan demikian, berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa merupakan suatu proses yang terintegrasi antara nilai-nilai ilahiah, keteladanan, serta praktik kehidupan sehari-hari yang berkelanjutan.

Tantangan Pembentukan Karakter Siswa di Era Digital

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang besar dalam kehidupan siswa, terutama dalam pola interaksi sosial dan perilaku sehari-hari.²⁶ Kemudahan akses terhadap internet dan media sosial juga memberikan peluang bagi siswa untuk memperoleh informasi secara cepat. Namun di balik itu semua, kemudahan tersebut juga membuka akses terhadap konten-konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan moral.²⁷ Hal ini tentu saja berdampak pada munculnya berbagai permasalahan karakter, seperti menurunnya etika, meningkatnya perilaku individualistik, serta rendahnya rasa tanggung jawab.²⁸ Dengan demikian, era digital menghadirkan tantangan serius bagi dunia pendidikan dalam menjaga dan membentuk karakter siswa secara optimal.

Selain itu, penggunaan teknologi yang berlebihan juga dapat menyebabkan ketergantungan yang berdampak pada menurunnya kualitas interaksi sosial siswa dalam

²¹ M. Miftahul Aziz, "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Tinjauan Hadits: Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Tarbawi," *JIS: Journal Islamic Studies* 5, no. 2 (2024): 137–49, <https://doi.org/https://doi.org/10.32478/r9bt4g07>.

²² Muhammad Aldi and Retisfa Khairanis, "Hadits Dalam Pendidikan Agama : Fondasi Spritual Untuk Pembentukan Karakter Islami," *Jejakdigital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2025): 45–53, <https://indojurnal.com/index.php/jejakdigital/article/view/6>.

²³ Nimim Ali, "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 5, no. 1 (2022): 54–61, <https://doi.org/https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v5i1.1680>.

²⁴ Ummi Kulsum and Abdul Muhid, "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 157–70, <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>.

²⁵ Sri Hafizatul Wahyuni Zain et al., "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadis," *IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 199–215, <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.365>.

²⁶ Nurhabibi et al., "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital."

²⁷ Pramana and Wirian, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital."

²⁸ Siti Khopipatu Salisah, Astuti Darmiyanti, and Yadi Fahmi Arifudin, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Digital: Tinjauan Literatur," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2024): 36–42, <https://doi.org/https://doi.org/10.47945/alfikr.v10i1.378>.

kehidupan nyata.²⁹ Siswa cenderung lebih banyak menghabiskan waktu dengan perangkat digital dibandingkan berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sosialnya.³⁰ Kondisi ini tentu saja berpotensi mengurangi empati, kepedulian sosial, serta kemampuan komunikasi interpersonal siswa.³¹ Apabila tidak dikendalikan dengan baik, penggunaan teknologi digital dapat menjadi faktor yang melemahkan pembentukan karakter siswa.³²

Dalam perspektif Islam, tantangan tersebut menunjukkan pentingnya penguatan nilai-nilai akhlak sebagai benteng dalam menghadapi perkembangan zaman. Allah swt telah mengingatkan dalam QS. Al-Isra ayat 36 agar manusia berhati-hati terhadap apa yang dilihat, didengar, dan dilakukan.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿١٧﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.” (QS. Al-Isra/17: 36)³³

Selain itu, dalam sebuah hadits Nabi saw juga menekankan betapa pentingnya menjaga diri dari hal-hal yang dapat merusak moral.

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ

Artinya: “Di antara kebaikan Islam seseorang adalah meninggalkan apa yang tidak bermanfaat baginya.” (HR. Tirmidzi)³⁴

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan tersebut di atas tantangan pembentukan karakter siswa di era digital menuntut adanya suatu penguatan pendidikan agama Islam sebagai kontrol moral dalam penggunaan teknologi. Penguatan tersebut dapat dilakukan melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam setiap aktivitas pembelajaran serta pembiasaan penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.³⁵ Kemudian, peran guru dan orang tua menjadi sangat penting dalam memberikan bimbingan dan pengawasan agar siswa mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana pengembangan diri, bukan sebagai sumber penyimpangan perilaku.

²⁹ Suci Rahmadani, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif,” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 6 (2024): 1–16, <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/515%0Ahttps://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/515/488>.

³⁰ Adnan Syah Sitorus et al., “Analisis Literature Tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Efektif Di Era Digital,” *As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)* 1, no. 3 (2025): 874–84, <https://ojsulthan.com/asje/article/view/154>.

³¹ Mutiara Nabila et al., “Penguatan Karakter Religius Peserta Didik Di Era Digital Melalui Perspektif Pendidikan Agama Islam Menurut Kajian Literatur,” *AN-NAHDLOH: Journal of Education and Islamic Studies* 1, no. 2 (2026): 479–91, <https://doi.org/https://doi.org/10.58788/jeis.v1i2.47>.

³² Mohamad Khasanudin and Nasrulloh, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital : Analisis Literatur Tentang Integrasi Teknologi Dan Pembentukan Karakter Religius,” *JUPERAN: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2026): 72–80, <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/2011>.

³³ Kemenag, “Qur’an Kemenag.”

³⁴ Abu Isa Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi* (Beirut: Dar al-Gharb al-Islamiy, 1996).

³⁵ Safiqo and Ghofur, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Era Digital.”

Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital

Transformasi pendidikan agama Islam merupakan suatu keniscayaan dalam menghadapi perkembangan teknologi digital yang terus mengalami percepatan di berbagai aspek kehidupan.³⁶ Perubahan ini menuntut adanya penyesuaian dalam sistem pendidikan, khususnya dalam metode, media, dan strategi pembelajaran agar tetap relevan dengan karakteristik generasi digital.³⁷ Generasi digital memiliki kecenderungan belajar yang berbeda, yaitu lebih menyukai pembelajaran yang interaktif, visual, dan berbasis teknologi.³⁸ Oleh karena itu, pendidikan agama Islam tidak dapat lagi disampaikan secara konvensional semata, melainkan perlu dikembangkan melalui pendekatan yang inovatif dan adaptif.

Transformasi dalam pendidikan agama Islam dapat diwujudkan melalui integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran, platform *e-learning*, dan aplikasi berbasis islami dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta memperkuat pemahaman siswa.³⁹ Selain itu, teknologi juga memungkinkan pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.⁴⁰ Hal ini tentu sangat bermanfaat bagi siswa, siswa dapat mengakses materi pendidikan agama Islam kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka.⁴¹ Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama Islam harus tetap diarahkan pada tujuan utama, yaitu pembentukan karakter dan akhlak mulia.

Transformasi tidak hanya terjadi pada aspek media pembelajaran, tetapi juga pada pendekatan pedagogis yang digunakan oleh pendidik. Guru pendidikan agama Islam dituntut untuk mampu berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran.⁴² Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami nilai-nilai, khususnya nilai-nilai keislaman.⁴³ Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi objek pembelajaran, tetapi juga subjek yang aktif dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter.⁴⁴ Hal ini penting karena pembentukan karakter tidak dapat dilakukan

³⁶ Naimi et al., "Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Sebuah Kajian Pustaka."

³⁷ Hadi, Muhammad, and Al Idrus, "Inovasi Kurikulum PAI: Harapan Dan Realita Di Era Digital Pada Sekolah Menengah."

³⁸ Rahmadani, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif."

³⁹ Putri Deby Ramona, Dwi Noviani, and Edi Sumanto, "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa," *Al-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2025): 119–29, <https://doi.org/https://doi.org/10.71242/pshsffb87>.

⁴⁰ Khasanudin and Nasrulloh, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Analisis Literatur Tentang Integrasi Teknologi Dan Pembentukan Karakter Religius."

⁴¹ Nabila et al., "Penguatan Karakter Religius Peserta Didik Di Era Digital Melalui Perspektif Pendidikan Agama Islam Menurut Kajian Literatur."

⁴² Kulsum and Muhid, "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital."

⁴³ Meiviani Nurul Aisyah Maulana, "Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital 4.0," *Ma'rifatuna: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2024): 125–38, <https://ejournal.merivamedia.com/index.php/meriva/article/view/17>.

⁴⁴ Pramana and Wirian, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital."

secara instan, melainkan melalui proses pengalaman dan keterlibatan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam perspektif Islam, transformasi pendidikan tetap harus berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits. Sejalan dengan hal ini, Allah Swt berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 125 yang menekankan pentingnya metode yang bijaksana dalam menyampaikan ajaran agama.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ... ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik.” (QS. An-Nahl/16: 125)⁴⁵

Ayat tersebut menunjukkan bahwa metode dalam pendidikan Islam harus disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar ajaran Islam.⁴⁶ Selain itu, dalam sebuah hadits Nabi saw juga menekankan pentingnya kemudahan dalam menyampaikan sesuatu.

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا

Artinya: “Mudahkanlah dan jangan mempersulit” (HR. Bukhari)⁴⁷

Hadits tersebut mengindikasikan bahwa transformasi metode pembelajaran, termasuk pemanfaatan teknologi, merupakan bagian dari upaya mempermudah pemahaman siswa terhadap ajaran Islam.⁴⁸ Selain itu, Pendekatan pembelajaran yang adaptif dan kontekstual melalui teknologi digital memungkinkan siswa lebih mudah memahami serta menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹ Dengan demikian, pemanfaatan teknologi secara tepat juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi lebih efektif dan bermakna.

Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital

Strategi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital perlu dirancang secara sistematis dan adaptif terhadap perkembangan teknologi yang semakin pesat.⁵⁰ Pendidikan agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi keagamaan semata, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan siswa.⁵¹ Oleh sebab itu, diperlukan strategi yang mampu mengintegrasikan antara nilai-nilai

⁴⁵ Kemenag, “Qur'an Kemenag.”

⁴⁶ Ainiyah, “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam.”

⁴⁷ Abu Abdullah bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Ibn Bardizbah Al-Bukhari Al-Ju'fi, *Shahih Bukhari* (Beirut: Dar Thuqunnajah, 1422).

⁴⁸ Aziz, “Konsep Pendidikan Karakter Dalam Tinjauan Hadits: Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Tarbawi.”

⁴⁹ Hadi, Muhammad, and Al Idrus, “Inovasi Kurikulum PAI: Harapan Dan Realita Di Era Digital Pada Sekolah Menengah.”

⁵⁰ Nurhabibi et al., “Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital.”

⁵¹ Salisah, Darmiyanti, and Arifudin, “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Digital: Tinjauan Literatur.”

keislaman dan pemanfaatan teknologi digital secara bijak. Dengan strategi yang tepat, pendidikan agama Islam dapat menjadi benteng moral dalam menghadapi pengaruh negatif dari perkembangan teknologi.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan ialah integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Pemanfaatan media seperti video pembelajaran, aplikasi islami, dan platform e-learning dapat digunakan untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif.⁵² Penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga nilai-nilai karakter lebih mudah dipahami dan diterapkan.⁵³ Selain itu, teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembiasaan perilaku positif melalui konten-konten edukatif yang bernuansa islami.⁵⁴ Dengan demikian, teknologi tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter siswa.

Adapun strategi lainnya ialah penguatan keteladanan guru dalam proses pembelajaran, baik secara langsung maupun melalui media digital. Guru pendidikan agama Islam memiliki peran penting sebagai figur teladan yang dapat dicontoh oleh siswa dalam berperilaku.⁵⁵ Keteladanan tersebut tidak hanya ditunjukkan dalam interaksi langsung, tetapi juga dalam penggunaan teknologi yang bijak dan bertanggung jawab.⁵⁶ Sikap dan perilaku guru yang mencerminkan nilai-nilai keislaman akan memberikan pengaruh yang kuat dalam pembentukan karakter siswa.⁵⁷ Hal ini menunjukkan bahwa keteladanan tetap menjadi strategi utama dalam pendidikan karakter meskipun berada di era digital.

Pandangan Islam menunjukkan bahwa strategi pembentukan karakter harus bersumber pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup manusia. Allah swt berfirman dalam QS. Luqman ayat 17 yang menekankan pentingnya menanamkan nilai-nilai kebaikan sejak dini.⁵⁸

﴿١٧﴾ ... يَا بَنِيَّ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ ...

Artinya: “Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar ...” (QS. Luqman/31: 17)⁵⁹

Selain itu, dalam hadis Nabi juga ditegaskan pentingnya pendidikan sejak dini.

⁵² Ramona, Noviani, and Sumanto, “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa.”

⁵³ Hadi, Muhammad, and Al Idrus, “Inovasi Kurikulum PAI: Harapan Dan Realita Di Era Digital Pada Sekolah Menengah.”

⁵⁴ Nabila et al., “Penguatan Karakter Religius Peserta Didik Di Era Digital Melalui Perspektif Pendidikan Agama Islam Menurut Kajian Literatur.”

⁵⁵ Kulsum and Muhid, “Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital.”

⁵⁶ Maulana, “Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital 4.0.”

⁵⁷ Nurhabibi et al., “Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital.”

⁵⁸ Muhammad Syukri, “Membangun Karakter Mulia: Pendekatan Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Keluarga,” *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 2 (2022): 77–88, <https://doi.org/10.62196/nfs.v1i2.14>.

⁵⁹ Kemenag, “Qur'an Kemenag.”

كُلُّ إِنْسَانٍ تَلِدُهُ أُمُّهُ عَلَى الْفِطْرَةِ، وَأَبَوَاهُ بَعْدُ يَهُودَانِهِ وَيُنَصْرَانِهِ وَيَمَجْسَانِهِ، فَإِنْ كَانَا مُسْلِمَيْنِ ...

Artinya: “setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah lalu kedua orang tuanyalah yang menjadikannya sebagai seorang Yahudi, Nasrani, dan Majusi. Apabila kedua orang tuanya Muslim, maka anaknya pun akan menjadi Muslim ...” (HR. Muslim)⁶⁰

Hadits di atas menunjukkan bahwa pendidikan sejak dini sangat penting, dan yang bertanggungjawab dalam hal ini ialah kedua orangtua. Orangtua yang dimaksud dalam hadits tersebut tidak terbatas pada ibu dan ayah, tetapi juga menjadi tanggungjawab guru sebagai pendidik di sekolah.⁶¹ Oleh karena itu, sangat penting bagi orangtua maupun guru untuk menciptakan lingkungan yang islami untuk mempermudah terbentuknya karakter siswa sejak dini.

Dengan demikian, strategi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital harus dilakukan secara komprehensif melalui integrasi teknologi, penguatan keteladanan, serta pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang holistik ini diharapkan mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia.⁶² Selain itu, sinergi antara pendidik, lingkungan, dan teknologi menjadi kunci utama dalam keberhasilan pembentukan karakter siswa di era digital.

KESIMPULAN

Transformasi pendidikan agama Islam di era digital merupakan suatu keniscayaan dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat dan kompleks. Pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai akidah, akhlak, dan spiritualitas yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Namun, perkembangan teknologi digital juga menghadirkan berbagai tantangan, seperti degradasi moral, menurunnya etika, serta lemahnya kontrol diri siswa dalam penggunaan media digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan adaptif untuk menjaga keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan pembentukan karakter.

Transformasi pendidikan agama Islam tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran, tetapi juga mencakup perubahan pendekatan, metode, dan strategi yang lebih relevan dengan karakteristik generasi digital. Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa serta memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter, apabila digunakan secara tepat dan terarah.

⁶⁰ Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim* (Beirut: Dar Ihya at-Tarats al-'Arabiyy, 1374).

⁶¹ Muhammad Syukri and Fikri Rizalie, “Urgensi Al-Qur’an Dan Hadits Sebagai Basis Pendidikan Remaja Dalam Menghadapi Tantangan Era Society 5.0,” *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 4, no. 1 (2025): 95–112, <https://doi.org/10.62196/nfs.v4i1.73>.

⁶² Ayu Lestari Dalimunthe, Zainal Efendi Hasibuan, and Toib Lubis, “Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital,” *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 1 (2025): 193–207, <https://doi.org/https://doi.org/10.63424/ahsanitaqwim.v2i1.203>.

Selain itu, peran guru sebagai teladan, pembimbing, dan fasilitator tetap menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan karakter di era digital. Keteladanan, pembiasaan, serta penguatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari menjadi bagian penting dalam proses pembentukan karakter siswa.

Keberhasilan pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital sangat ditentukan oleh kemampuan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan teknologi secara seimbang dan berkelanjutan. Sinergi antara pendidik, lingkungan, dan pemanfaatan teknologi yang bijak menjadi kunci utama dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Ulum: Jurnal Studi-Studi Islam* 13, no. 1 (2013): 25–38. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/179>.
- Al-Ju'fi, Abu Abdullah bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Ibn Bardizbah Al-Bukhari. *Shahih Bukhari*. Beirut: Dar Thuqunnajah, 1422.
- Aldi, Muhammad, and Retisfa Khairanis. "Hadits Dalam Pendidikan Agama : Fondasi Spritual Untuk Pembentukan Karakter Islami." *Jejakdigital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2025): 45–53. <https://indojurnal.com/index.php/jejakdigital/article/view/6>.
- Ali, Nimim. "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 5, no. 1 (2022): 54–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v5i1.1680>.
- An-Naisaburi, Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairi. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya at-Tarats al-'Arabiy, 1374.
- Aryani, Lely Amelia, Elpiati Silpi, and Herlini Puspika Sari. "Globalisasi Dan Transformasi Pendidikan Islam: Menyongsong Era Digital." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 426–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.931>.
- At-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa. *Sunan At-Tirmidzi*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islamiy, 1996.
- Aziz, M. Miftahul. "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Tinjauan Hadits: Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Tarbawi." *JIS : Journal Islamic Studies* 5, no. 2 (2024): 137–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.32478/r9bt4g07>.
- Dalimunthe, Ayu Lestari, Zainal Efendi Hasibuan, and Toib Lubis. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital." *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 1 (2025): 193–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.63424/ahsanitaqwim.v2i1.203>.
- Faizin. "Pendidikan Agama Islam Dan Pembentukan Karakter." *Jurnal Edifikasi : Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2020): 111–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/ej.v1i2.116>.
- Hadi, Hairul, Muhammad, and Ali Jadid Al Idrus. "Inovasi Kurikulum PAI: Harapan Dan Realita Di Era Digital Pada Sekolah Menengah." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 12, no. 1 (2025): 217–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i1.4933>.
- Haidar, Ghani Ahmad, and Hikmah Maulani. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa Di Era Digital." *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 234–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.606>.
- Hambal, Ahmad bin Muhammad bin. *Musnad Imam Ahmad Bin Hambal*. Al-Qahirah: Daar al-Hadits, 1990.
- Hasanuddin, Muhammad, Cindy Atika Rizki, and Siti Khodijah. "Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Moderasi Beragama Dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 3 (2025): 85–93.

<https://doi.org/https://doi.org/10.62712/jurpai.v1i3.21>.

- Hasniati, Khofifah Mashfufah, Tobi Alfirido, and Herlini Puspita Sari. "Tantangan Dan Strategi Dalam Pendidikan Karakteristik Islam Di Era Digital." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 349–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.932>.
- Inayatullah, Arrijalul Aziz. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital." *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2025): 73–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v7i1.4137>.
- Jariah, Nabila Ainun, Khairudin Khairudin, and Wahyu Mulyadin. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tantangan Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Bima." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 2 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.61227/arji.v7i2.308>.
- Kemenag. "Qur'an Kemenag." <https://quran.kemenag.go.id/>, 2022. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Khasanudin, Mohamad, and Nasrulloh. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital : Analisis Literatur Tentang Integrasi Teknologi Dan Pembentukan Karakter Religius." *JUPERAN: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2026): 72–80. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/2011>.
- Kulsum, Ummi, and Abdul Muhid. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 157–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>.
- Maulana, Meiviani Nurul Aisyah. "Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital 4.0." *Ma'rifatuna: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2024): 125–38. <https://ejournal.merivamedia.com/index.php/meriva/article/view/17>.
- Nabila, Mutiara, Ukhty Mumtaza, Zulista Sukma, Musthafa Rahman, and Miftahir Rizqa. "Penguatan Karakter Religius Peserta Didik Di Era Digital Melalui Perspektif Pendidikan Agama Islam Menurut Kajian Literatur." *AN-NAHDLOH: Journal of Education and Islamic Studies* 1, no. 2 (2026): 479–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.58788/jeis.v1i2.47>.
- Naimi, Nadlrah, Nursakinah Nursakinah, Melyani Sari Sitepu, and Juli Maini Sitepu. "Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Sebuah Kajian Pustaka." *Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan* 13, no. 1 (2025): 105–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61689/waspada.v13i1.724>.
- Nurhabibah, Salsa, Herlini Puspika Sari, and Siti Fatimah. "Pendidikan Karakter Di Era Digital : Tantangan Dan Strategi Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2025): 194–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1099>.
- Nurhabibi, N, Arifannisa, Diauddin Ismail, Dedi Kuswandi, Aprillia Fentika Dewi, Dewi Gita Anggraeni, and Yunita Abdullah Aji. "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2025): 249–58. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.59818/jpi.v5i2.1527>.
- Pitri, Dede, Momod Abdul Somad Somad, and Mokh. Iman Firmansyah. "Peran Pendidikan

- Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang.” *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 22, no. 1 (2025): 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/nuansa.v22i1.18399>.
- Pramana, Muhammad Rangga, and Oktrigana Wirian. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital.” *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2025): 287–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/karakter.v2i3.1253>.
- Rahmadani, Suci. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif.” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 6 (2024): 1–16. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/515%0Ahttps://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/515/488>.
- Ramdani, Ahmad Wildan Sahuri. “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam.” In *Annual International Conference on Islamic Education for Students (AICOIES 2022)*, 606–13, 2022. <https://pdfs.semanticscholar.org/c349/99a3fb56b58380835aeb91f00257616f96ff.pdf>.
- Ramona, Putri Deby, Dwi Noviani, and Edi Sumanto. “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa.” *Al-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2025): 119–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.71242/phsffb87>.
- Safiqo, Tatik, and Abdul Ghofur. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2025): 81–90.
- Salisah, Siti Khopipatu, Astuti Darmiyanti, and Yadi Fahmi Arifudin. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Digital: Tinjauan Literatur.” *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2024): 36–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.47945/alfikr.v10i1.378>.
- Sholihah, Abdah Munfaridatus, and Windy Zakiya Maulida. “Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter.” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 1 (2020): 49–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>.
- Sitorus, Adnan Syah, Agus Alfaya Arif, Mizlan, and Nurul Ainulhaq Tiara Putra. “Analisis Literature Tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Efektif Di Era Digital.” *As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)* 1, no. 3 (2025): 874–84. <https://ojssulthan.com/asje/article/view/154>.
- Syukri, Muhammad. “Membangun Karakter Mulia: Pendekatan Al-Qur’an Dan Hadits Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Keluarga.” *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 2 (2022): 77–88. <https://doi.org/10.62196/nfs.v1i2.14>.
- Syukri, Muhammad, and Fikri Rizalie. “Urgensi Al-Qur’an Dan Hadits Sebagai Basis Pendidikan Remaja Dalam Menghadapi Tantangan Era Society 5.0.” *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 4, no. 1 (2025): 95–112. <https://doi.org/10.62196/nfs.v4i1.73>.
- Yusri, Nadia, Muhammad Afif Ananta, Widya Handayani, and Nurul Haura. “Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami.”

- INTEGRASI: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 2, no. 1 (2024): 15–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.56114/integrasi.v2i1.11330>.
- Zain, Sri Hafizatul Wahyuni, Erna Wilis, Syarkani, and Herlini Puspika Sari. “Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur’an Dan Hadis.” *IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 199–215. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.365>.
- Ainiyah, Nur. “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Al-Ulum: Jurnal Studi-Studi Islam* 13, no. 1 (2013): 25–38. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/179>.
- Al-Ju’fi, Abu Abdullah bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Ibn Bardizbah Al-Bukhari. *Shahih Bukhari*. Beirut: Dar Thuqunajah, 1422.
- Aldi, Muhammad, and Retisfa Khairanis. “Hadits Dalam Pendidikan Agama : Fondasi Spritual Untuk Pembentukan Karakter Islami.” *Jejakdigital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2025): 45–53. <https://indojurnal.com/index.php/jejakdigital/article/view/6>.
- Ali, Nimim. “Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 5, no. 1 (2022): 54–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v5i1.1680>.
- An-Naisaburi, Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairi. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya at-Tarats al-’Arabiy, 1374.
- Aryani, Lely Amelia, Elpiati Silpi, and Herlini Puspika Sari. “Globalisasi Dan Transformasi Pendidikan Islam: Menyongsong Era Digital.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 426–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.931>.
- At-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa. *Sunan At-Tirmidzi*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islamiy, 1996.
- Aziz, M. Miftahul. “Konsep Pendidikan Karakter Dalam Tinjauan Hadits: Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Tarbawi.” *JIS : Journal Islamic Studies* 5, no. 2 (2024): 137–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.32478/r9bt4g07>.
- Dalimunthe, Ayu Lestari, Zainal Efendi Hasibuan, and Toib Lubis. “Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital.” *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 1 (2025): 193–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.63424/ahsanitaqwim.v2i1.203>.
- Faizin. “Pendidikan Agama Islam Dan Pembentukan Karakter.” *Jurnal Edifikasi : Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2020): 111–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/ej.v1i2.116>.
- Hadi, Hairul, Muhammad, and Ali Jadid Al Idrus. “Inovasi Kurikulum PAI: Harapan Dan Realita Di Era Digital Pada Sekolah Menengah.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 12, no. 1 (2025): 217–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i1.4933>.
- Haidar, Ghani Ahmad, and Hikmah Maulani. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa Di Era Digital.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 234–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.606>.
- Hambal, Ahmad bin Muhammad bin. *Musnad Imam Ahmad Bin Hambal*. Al-Qahirah: Daar al-

Hadits, 1990.

- Hasanuddin, Muhammad, Cindy Atika Rizki, and Siti Khodijah. "Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Moderasi Beragama Dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 3 (2025): 85–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.62712/jurpai.v1i3.21>.
- Hasniati, Khofifah Mashfufah, Tobi Alfirmido, and Herlini Puspita Sari. "Tantangan Dan Strategi Dalam Pendidikan Karakteristik Islam Di Era Digital." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 349–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.932>.
- Inayatullah, Arrijalul Aziz. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital." *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2025): 73–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v7i1.4137>.
- Jariah, Nabila Ainun, Khairudin Khairudin, and Wahyu Mulyadin. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tantangan Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Bima." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 2 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.61227/arji.v7i2.308>.
- Kemenag. "Qur'an Kemenag." <https://quran.kemenag.go.id/>, 2022. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Khasanudin, Mohamad, and Nasrulloh. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital : Analisis Literatur Tentang Integrasi Teknologi Dan Pembentukan Karakter Religius." *JUPERAN: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2026): 72–80. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/2011>.
- Kulsum, Ummi, and Abdul Muhid. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 157–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>.
- Maulana, Meiviani Nurul Aisyah. "Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital 4.0." *Ma'rifatuna: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2024): 125–38. <https://ejournal.merivamedia.com/index.php/meriva/article/view/17>.
- Nabila, Mutiara, Ukhty Mumtaza, Zulista Sukma, Musthafa Rahman, and Miftahir Rizqa. "Penguatan Karakter Religius Peserta Didik Di Era Digital Melalui Perspektif Pendidikan Agama Islam Menurut Kajian Literatur." *AN-NAHDLOH: Journal of Education and Islamic Studies* 1, no. 2 (2026): 479–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.58788/jeis.v1i2.47>.
- Naimi, Nadlrah, Nursakinah Nursakinah, Melyani Sari Sitepu, and Juli Maini Sitepu. "Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Sebuah Kajian Pustaka." *Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan* 13, no. 1 (2025): 105–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61689/waspada.v13i1.724>.
- Nurhabibah, Salsa, Herlini Puspika Sari, and Siti Fatimah. "Pendidikan Karakter Di Era Digital : Tantangan Dan Strategi Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2025): 194–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1099>.
- Nurhabibi, N, Arifannisa, Diauddin Ismail, Dedi Kuswandi, Aprillia Fentika Dewi, Dewi

- Gita Anggraeni, and Yunita Abdullah Aji. "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2025): 249–58. <https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i2.1527>.
- Pitri, Dede, Momod Abdul Somad Somad, and Mokh. Iman Firmansyah. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang." *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 22, no. 1 (2025): 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/nuansa.v22i1.18399>.
- Pramana, Muhammad Rangga, and Oktrigana Wirian. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital." *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2025): 287–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/karakter.v2i3.1253>.
- Rahmadani, Suci. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 6 (2024): 1–16. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/515%0Ahttps://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/515/488>.
- Ramdani, Ahmad Wildan Sahuri. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." In *Annual International Conference on Islamic Education for Students (AICOIES 2022)*, 606–13, 2022. <https://pdfs.semanticscholar.org/c349/99a3fb56b58380835aeb91f00257616f96ff.pdf>.
- Ramona, Putri Deby, Dwi Noviani, and Edi Sumanto. "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa." *Al-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2025): 119–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.71242/phsffb87>.
- Safiqo, Tatik, and Abdul Ghofur. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2025): 81–90.
- Salisah, Siti Khopipatu, Astuti Darmiyanti, and Yadi Fahmi Arifudin. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Digital: Tinjauan Literatur." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2024): 36–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.47945/alfikr.v10i1.378>.
- Sholihah, Abdah Munfaridatus, and Windy Zakiya Maulida. "Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 1 (2020): 49–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>.
- Sitorus, Adnan Syah, Agus Alfaya Arif, Mizlan, and Nurul Ainulhaq Tiara Putra. "Analisis Literature Tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Efektif Di Era Digital." *As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)* 1, no. 3 (2025): 874–84. <https://ojssulthan.com/asje/article/view/154>.
- Syukri, Muhammad. "Membangun Karakter Mulia: Pendekatan Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Keluarga." *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 2 (2022): 77–88. <https://doi.org/10.62196/nfs.v1i2.14>.
- Syukri, Muhammad, and Fikri Rizalie. "Urgensi Al-Qur'an Dan Hadits Sebagai Basis Pendidikan Remaja Dalam Menghadapi Tantangan Era Society 5.0." *An-Nafis: Jurnal*

Ilmiab Keislaman Dan Kemasyarakatan 4, no. 1 (2025): 95–112.
<https://doi.org/10.62196/nfs.v4i1.73>.

Yusri, Nadia, Muhammad Afif Ananta, Widya Handayani, and Nurul Haura. “Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami.” *INTEGRASI: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 2, no. 1 (2024): 15–28.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56114/integrasi.v2i1.11330>.

Zain, Sri Hafizatul Wahyuni, Erna Wilis, Syarkani, and Herlini Puspika Sari. “Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur’an Dan Hadis.” *IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 199–215.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.365>.